

jumlah kredit yang diberikan menjadi Rp.370.570.358 (dalam juta rupiah).Besarnya jumlah kredit yang mampu diserap oleh pasar menunjukkan Bank Mandiri mampu menjalankan fungsi intermediasi perbankan, dengan penyaluran kredit untuk menunjang pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara nasional.



BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. *Cost of Loanable Fund* Bank Mandiri mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2000 sampai tahun 2012 namun SBI yang mengalami fluktuasi pergerakan dari tahun 2000 sampai tahun 2012. Sedangkan jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri mengalami kenaikan yang konsisten dari tahun 2000 sampai tahun 2012.
2. Untuk rentang periode 2000-2012, secara parsial *Cost of Loanable Fund* berpengaruh terhadap Jumlah Kredit yang diberikan secara signifikan.

Sedangkan secara parsial suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tidak berpengaruh terhadap Jumlah Kredit yang diberikan secara signifikan. Hasil perhitungan secara simultan menunjukkan *Cost of Loanable Fund* dan SBI berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Kredit yang diberikan.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan oleh penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah Bank Mandiri harus mampu menjaga nilai *Cost of Loanable Fund*. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian empiris dilapangan *Cost of Loanable Fund* berpengaruh dan berhubungan kuat terhadap jumlah kredit yang diberikan, artinya semakin rendah *Cost of Loanable Fund* maka semakin besar pula jumlah kredit yang diberikan begitu pula sebaliknya semakin tinggi *Cost of Loanable Fund* maka semakin sedikit pula jumlah kredit yang diberikan. dalam kaitannya dengan SBI yang merupakan faktor *Givendari* kebijakan Bank Indonesia maka Bank Mandiri harus mampu mengikutinya dan melakukan kebijakan yang bersesuaian guna meningkatkan kredit yang diberikan pada titik yang optimum.

Strategi kedepan yang bisa dilakukan oleh Bank Mandiri adalah pihak manajemen perbankan harus menjaga posisi bunga yang diberikan kepada nasabah dalam posisi yang tepat, tepat disini dapat diartikan posisi tingkat bunga simpanan nasabah yang masih kompetitif bersaing dengan perbankan lainnya tapi sekaligus bisa mendorong terciptanya COLF yang rendah. Hal ini perlu dilakukan

agar minat antusias masyarakat untuk menabung di Bank Mandiri tetap tinggi sekaligus menjaga peluang potensial profit Bank Mandiri tetap terjaga.

